

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang No 151 PSR VIII. Survey awal penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024. Penelitian dilaksanakan 4 hari, mulai 23-27 Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pengamatan sesaat karena hanya menggambarkan keadaan objek.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini semua siswi kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa sebanyak 12 kelas dengan jumlah siswi 234 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi sejumlah 70 siswi yang diambil dari sebagian populasi di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

Jumlah sampel dihitung dengan Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{234}{1 + 234(0,1)^2}$$
$$n = 7$$

Keterangan:

N= Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat Ketepatan yaitu 10% (0,1)

Dari hasil perhitungan yang diperoleh sampel 70 siswi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah sampel setiap kelas dipilih secara proporsional, yaitu

$$\frac{70}{12} = 6,8$$
$$= 7 \text{ orang/ kelas}$$

Cara penentuan sampel setiap kelas menggunakan teknik sampling acak sederhana, yaitu:

1. Membuat gulungan kertas sebanyak 20 dan tulis angka 1-20.
2. Masukkan gulungan kertas kedalam kotak, acak.
3. Ambil gulungan kertas sebanyak 7 buah.
4. Nomor yang terambil dijadikan sampel

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

1. Identitas sampel
2. Asupan Fe
3. Status Anemia

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari gambaran lokasi penelitian meliputi gambaran sekolah dan jumlah siswi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan dilaksanakan dikelas :

1. Data dikumpulkan :

Pengumpulan dibantu 7 orang enumerator sehingga food recall per orang per hari sebanyak 7 orang.

2. Asupan Fe :

Dikumpulkan dengan metode food recall 24 jam , selama 2 hari tidak berturut-turut.

Langkah-Langkah Food Recall 24 jam :

1. Petugas menanyakan konsumsi pangan periode 24 jam yang lalu dan mencatat dalam URT
2. Petugas mengestimasi URT ke dalam berat gram
3. Mengkonversi berat matang ke berat mentah
4. Menganalisis sehari hasil food recall
5. Membandingkan asupan zat besi dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019

3. Status anemia

Diukur dengan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan alat digital test (easy thouch) dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pastikan code strip yang sudah terpasang pada alat tes Hb.
2. Kemudian pasang strip pada ujung alat
3. Membersihkan ujung jari manis sampel bagian yang akan di ambil darahnya dengan alkohol swab.
4. Darah sampel diambil dengan menggunakan lanset.
5. Jika darah yang dikeluarkan pada ujung jari sudah cukup, dekatkan sampel darah pada ujung jari tersebut ke strip agar diserap langsung oleh ujung mulut strip
6. Ditunggu beberapa saat hingga alat digital tes Hb akan menampilkan kadar hemoglobin dalam bentuk angka.
7. Catat angka yang tertera di layar
8. Pengecekan kadar hb dilakukan oleh tenaga TLM Poltekes Medan.

E. Pengolahan dan Analisis Data:

1. Pengolahan Data

a. Asupan Fe

1. Merubah hasil Food Recall dari URT ke gram
2. Mengkonversi gram ke berat mentah, bersih

3. Mengentri ke program nutrisurvey
4. Hasil nutrisurvey asupan Fe dibandingkan AKG 2019 sebesar 15 gr.
5. Kategori : a. Baik jika asupan Fe >15 gr
b. Kurang jika asupan Fe <15 gr

b. Status Anemia

1. Mengentri hasil pemeriksaan
2. Mengkategorikan berdasarkan WHO 2021
 - a. Tidak Anemia : ≥ 12 mg/dL
 - b. Anemia : <12 mg/dL

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan adalah deskriptif untuk meliputi setiap variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.